REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan sebagai identitas kelembagaan. Dengan adanya mutu pendidikan dapat memaksimalkan kualitas manajemen mutu input maupun output. Dalam hal itu dibutuhkan lebih dari sekedar menilai kualitas fisik, seperti fasilitas gedung yang bagus, infrastruktur yang lengkap, dan jumlah siswa yang cukup besar, untuk meningkatkan kualitas manajemen mutu. Namun harus melihat output dalam kualitas manajemen mutu yaitu harus meningkatkan kualitas lulusan dalam sebuah kelembagaan.[1] Jadi, mutu pendidikan dapat diidentifikasikan dalam hasil kualitas lulusan dari sebuah lembaga pendidikan. Adapun menurut Slamet dalam Idris mengatakan bahwa output atau mutu lulusan sekolah dikatakan bermutu, jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademik yaitu UAN (Ujian Akhir Negara) dan UAS (Ujian Akhir Sekolah).[2]

Hadari Nawawi mengklaim bahwa produktivitas lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi dua kategori: *produktivitas internal* dan *produktivitas eksternal*. Produktivitas internal adalah output dari suatu organisasi yang dapat diukur, seperti jumlah dan persentase lulusan dari sekolah tertentu atau jumlah struktur dan bangunan yang dibangun sesuai dengan standar yang ditetapkan. Produktivitas Eksternal mengacu pada hasil yang, karena sifatnya kualitatif, tidak dapat diukur dan hanya dapat diketahui setelah jangka waktu tertentu berlalu.[3]

Kualitas dalam lembaga pendidikan sekarang menjadi permasalahan bagi masyarakat seperti halnya orangtua

---

[1] Ifni Oktiani, "Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas," (Tesis,*IAIN Purwokerto*, 2019),1.

[2] Sutiah Muhaimin and Sugeng Listyo Prabowo, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), 307.

[3] Ahmad Fauzi, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Depuplish, 2013), 221.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peserta didik dan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dalam lembaga tersebut. Persepsi yang sering menjadi masalah yang selalu dibincangkan biasanya hanya soal kuantitas peserta didik yang diluluskan, kualitas fisik gedung yang mewah dan biaya sekolah yang murah dalam lembaga pendidikan. Masyarakat masih belum mengetahui seberapa baik anak terdidik dapat dinilai dari nilai yang diterimanya dan keuntungan yang diperoleh dari nilai tersebut.

Proses penataan pendidikan diakhiri dengan kualitas lulusan yang dapat menentukan kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan dalam jangka panjang.[4] Kualitas mutu lulusan yang baik akan menarik daya minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Maka dari itu, diperlukan manajemen strategi dalam proses penyelenggaran pendidikan yang efektif, efisien, dan produktif, serta perbaikan kompetensi dengan terus menerus untuk menjaga peningkatan kualitas lulusan. Persyaratan kelulusan dituangkan dalam rancangan kurikulum sebagai Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan Pasal 1 Angka 4 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yaitu "kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Menurut Pasal 1 ayat (2) Keputusan Mendiknas N0. 045/U/2002, elemen-elemen kompetensi meliputi landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan ketrampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, serta pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.[5]

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu, bahan dan lain sebagainya. Sarana prasarana dalam lembaga, kemampuan mengajar guru dan kurikulum juga harus

[4] Aris Dharmoko, *Manual Mutu Lulusan* (Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008), 3.
[5] Dharmoko, 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

disesuaikan dengan perkembangan dinamika pendidikan, agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat optimal .[6]

Dengan adanya permasalahan di atas mengenai mutu lulusan siswa, diperlukan adanya manajemen strategi dalam upaya maksimal dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu lulusan. Untuk mencapai peningkatan mutu lulusan tidak dapat dicapai dengan cepat dan instan. Tetapi diperlukan sebuah penerapan standar pendidikan yang ideal dan sinergi itupun dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan mutu lulusan disebuah lembaga pendidikan. Pendidikan yang bermutu dari sisi proses diukur oleh ketepatan, kelengkapan dan efisiensi pengelola faktor-faktor yang terlibat dalam proses pendidikan serta peserta didik menggali proses pembelajaran yang bermakna yang ditunjang oleh proses belajar mengajar yang efektif.[7]

Manusia membutuhkan dunia untuk mengembangkan dan melangsungkan hidupnya untuk masa depan, maka manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain maupun dunia luar sehingga membutuhkan adanya penyesuaian diri dengan orang lain. Dengan upaya ini manusia atau setiap individu bisa melakukan beberapa macam cara dalam belajar, yaitu bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pengalaman, prestasi orang lain, kondisi sosial dan etos kerja keras teman-teman serta bisa karena pengaruh motivasi dari guru, kepala sekolah dan para ahli.

Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cendrung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Hubungan sekolah dan masyarakat harus terjalin dengan baik dan erat agar terjaga keharmonisan sehingga dalam proses pengajaran bisa mencapai tujuan, yaitu prodiktif, efektif, dan efisiensi sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.[8] Menurut Sagala (2010) bahwa sekolah yang berhasil dalam

---

[6] Nur Azin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 67.

[7] Ifni Oktiani, "Peningkatan Mutu Lulusan Di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas," *IAIN Purwokerto*, Tesis, 2019, 2.

[8] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 52.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

meningkatkan mutu pendidikannya ditentukan oleh faktor-faktor yaitu mengenai Perumusan Visi Misi dan Tujuan Sekolah, Evaluasi Diri Sekolah (Peranan kepala sekolah) serta Peningkatan Mutu Guru.

Peserta didik (siswa-siswi) dalam lembaga pendidikan dikatakan lulus dalam proses pendidikan jika memenuhi SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang telah ditetapkan. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri Pendidikan Nasioanal nomor 23 tahun 2006, yang berbunyi "meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikaan lebih lanjut" dimana tujuan tersebut sekarang dikembangkan dalam pendidikan yang berjenjang SMA/MA/SMK/Paket C.[9] Peningkatan lulusan siswa akan ada peningkatan jika dalam lembaga pendidikan tersebut menerapkan manajemen strategi yang efektif dan efisien.

Mutu input maupun mutu output (Mutu lulusan) tidak terjadi begitu saja melainkan harus direncanakan. Karena mutu adalah bagian penting dari strategi intsitusi atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu harus didekati secara sistematis dengan proses perencanaan strategik.[10] Perencanaan Strategi adalah sesuatu yang penting dari TQM (*Total Quality Management*). TQM adalah strategi atau cara organisasi pendidikan yang berusaha merancang output mereka dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan dan merencanakan serta mengendalikan semua proses dan kegiatan dengan standar kualitas tinggi. Pencegahan kegagalan yang pernah dilakukan di semua fungsi dan tahapan proses manajemen pendidikan.[11] Tanpa arahan dan perencanaan yang jelas sebuah lembaga pendidikan tidak dapat merencakan peningkatan mutu. Sebuah visi strategi

[9] Oktiani, "Peningkatan Mutu Lulusan Di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas," 5–6.

[10] Mei Vera, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Tesis, 2016, 16.

[11] Lantip Diat Atmojo, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta, 2016), 2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang kuat merupakan salah satu faktor kesuksesan yang penting bagi lembaga manapun.[12] Tanpa adanya strategi atau manajemen strategi dalam lembaga pendidikan tidak akan bisa yakin memanfaatkan peluang-peluang baru baik akademik dan mutu lulusan siswa untuk mendapatkan hasil di atas standar nasiaonal dan bahkan siswa-siswanya dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.[13] Maka dari itu perlu adanya upaya-upaya strategi dan langkah-langkah peningkatan mutu lulusan.

Madrasah Aliyah Sunan Prawoto (MASP), merupakan lembaga pendidikan yang berbasis islam di bawah naungan Yayasan Sunan Prawoto yang terletak di desa Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati. Dimana yayasan sunan prawoto mengelola beberapa pendidikan diantaranya TPQ, Diniah Wustho (Almukmin) TK/KB, MI Al-Mukmin (01), MI Al-Hidayah (02), MTs Sunan Prawoto dan MA Sunan Prawoto. MA Sunan Prawoto adalah satu-satunya sekolah menengah atas di prawoto dan sudah terakreditasi A, sehingga kebanyakan minat masyarakat memilih melanjutkan ke MA Sunan Prawoto sudah banyak baik dari desa prawoto sendiri maupun dari luar prawoto. Letak madrasah memang kurang strategis karena terletak dipaling ujung selatan Pati dan Pegunungan. Secara geografis MA Sunan Prawoto diapit oleh tiga sudut kota yaitu Kudus, Pati dan Grobogan. Tetapi, dilihat dari input dan output tidak kalah saing dengan sekolah yang ada diperkotaan dan tempatnya strategis. Input dari sarana prasaranapun sekarang sudah memuaskan, kinerja guru dan kepala sekolah yang memaksimalkan proses pembelajarannya untuk masa depan siswanya. Melalui berbagi kebijakan madrasah dan pendukung lainnya, setiap tahun MA Sunan Prawoto berhasil meluluskan siswanya 100 %. Dengan penekanan pada proses pendidikan, MA Sunan Prawoto tidak hanya meluluskan 100 %, namun nilai atau prestasi yang diraih di atas nilai standar kelulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang baik dari input yang biasa saja

[12] Edward Sallis, *Total Quality Manajemen in Education: Manajemen Mutu Pendidikan, Terj. Ahmad Ali Riyadi Dan Fahrurrozi* (Yogyakarta: IRCiSoD, n.d.), 212.

[13] Sallis, 211.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tentu banyak upaya yang dilakukan oleh MA Sunan Prawoto dalam proses pengelolaan siswanya belajar.

Dari data 10 tahun terakhir ini, *output* dari peningkatan mutu lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri semakin meningkat bahkan ada siswa yang mendapatkan beasiswa masuk perguruan tinggi melalui jalur prestasi dan PBSB, SNMPTN serta SBMPTN. Terutama dalam tahun 2021 ini, banyak siswa-siswa dari jurusan IPA yang diterima jalur SPANPTKIN berjumlah 55 orang. Serta yang diterima jalur SNMPTN dan SBMPTN berjumalah 51 siswa. Siswa yang menerima beasiswa PTN akan diberikan satu unit laptop dan uang oleh bapak Franky Welirang dari PT.Indofod Jakarta. MA Sunan prawoto kerjasama dengan Bapak Franky Welirang dan Bank BCA dalam menumbuhkan semangat siswa-siswi MA Sunan Prawoto meraih impiannya dalam melanjutkan perguruan tinggi. Keberhasilan peningkatan lulusan siswa-siswi tidak dilaluli dengan mudah, tetapi melaui proses perjalanan yang panjang. Dimana angkatan IPA yang pertama pada tahun 2013 adalah awal dari anugrah yang terindah, karena jurusan pertama IPA mereka bisa lulus 100% dan mendapatkan beasiswa masuk perguruan tinggi salah satunya mendapatkan beasiswa PBSB jurusan Kedokteran di UI Jakarta.

Atas dasar keterangan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang manajemen strategi mengenai bagaimana proses pendidikan yang ditetapkan oleh pengelola madrasah dalam peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto (MA Supra) dan faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan di MA Sunan Prawoto. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul skripsi " **Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021".**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan srategi peningkatan mutu lulusan siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Strategi Peningkatan Mutu Lulusan siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati tahun ajaran 2021?

D. Tujuan Penulisan

Dalam penelitian ini penulis bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan strategi peningkatan mutu lulusan siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Proses Peningkatan mutu Lulusan siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun ajaran 2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Evaluasi pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto tahun ajaran 2021.

E. Manfaat Penulisan

Besar harapan penulis penelitian ini dapat memeberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
   a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnnya peningkatan mutu pendidikan yang tertumpu pada mutu lulusan yang dihasilkan
   b. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan konstribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu lulusan peserta didik atau mutu lulusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala madrasah dapat mengukur sejauh mana keberhasilan proses pendidikan dalam mengupayakan peningkatan mutu lulusan di madrasah yang dipimpinnya.

b. Bagi MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati dapat memberikan sumbang sih yang berharga kepada para guru dan tenaga kependidikan terutama dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan peserta didik yang diampunya.

c. Bagi lembaga atau Yayasan yang menaungi lembaga pendidikan MA Sunan Prawoto untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan manajemen strategi dan proses pendidikan yang dilaksanakan, serta dapat mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan di MA Sunan Prawoto, serta faktor yang mendorong dan mempengaruhi peningkatan mutu lulusan.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai "Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto". Penulis susun dengan menggunakan uraian yang sitematis, diharapkan dapat mempermudah proses pengkajian dan pemahaman oleh pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun sistematika pembahasan ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu yang merupakan uraian singkat mengenai isi yang mencakup semua pembahasan.

Bagian pertama membahas mengenai (BAB I) yaitu pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bagian kedua (BAB II) membahas kajian teori pertama yaitu mengenai Manajemen Strategi yang meliputi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(pengertian manajement strategi,tujuan manajemen strategi, pemilihan strategi, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen strategi, langkah-langkah perencanaan strategi, bentuk perencanaan strategi. Dan yang kedua, kajian teori mengenai Mutu Lulusan siswa yang memaparkan mengenai teori; (pengertian mutu lulusan, proses peningkatan mutu lulusan dan standart mutu lulusan, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan, yang terlibat di dalamnya antara lain Kepala Sekolah, guru, proses pendidikan, kurikulum, dan kesiswaan,rencana kerja madrasah, serta lingkungan masyarakat. Serta yang ketiga adalah kajian teori yang menguraikan tentang Mengemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dan penyusunan kerangka teori (hasil penelitian terdahulu).

Bagian ke tiga (BAB III) yaitu metode penelitian. Pada bagian ini akan penulis paparkan mengenai paradigma dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Pada bagian keempat (BAB IV), akan membahas hasil penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, visi-misi, tujuan MA Sunan Prawoto, tenaga pendidik dan kependidikan dan keadaan peserta didik, proses pendidkan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, serta kebijakan-kebijakan lain dalam peningkatan mutu lulusan peserta didik di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto yang mencakup (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi).

Kemudian pada bagian kelima (BAB V) yakni penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan serta diakhiri dengan kata penutup.

REPOSITORI IAIN KUDUS